



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : Seni Tari
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
BAB 1 : KONSEP KREASI TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan @ 2 JP / 80 Menit)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai seni tari dari jenjang kelas VII dan VIII, seperti mengenal unsur utama tari (ruang, waktu, tenaga) secara umum.
- **Minat** : Minat peserta didik beragam, sebagian memiliki ketertarikan pada tari tradisional, sebagian lain pada tari modern/kontemporer, dan sebagian mungkin belum menunjukkan minat khusus.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam memahami keberagaman tari di Indonesia.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik belajar melalui pengamatan video tari, gambar kostum, diagram pola lantai, dan *mind map* konsep.
 - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, mendengarkan musik iringan tari, dan presentasi lisan.
 - **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui praktik langsung memeragakan gerak dasar, kegiatan eksplorasi gerak, dan permainan menyusun *puzzle* konsep.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep nilai estetika, fungsi (upacara, hiburan, pertunjukan), dan jenis tari (rakyat, klasik, kreasi baru), serta keterkaitan antar konsep tersebut.
 - **Prosedural**: Memahami langkah-langkah mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun sebuah konsep karya tari kreasi berdasarkan tari tradisi.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini menghubungkan peserta didik dengan warisan budaya bangsa, melatih kepekaan terhadap fungsi seni dalam masyarakat (misalnya dalam upacara adat atau acara hiburan), dan menjadi sarana ekspresi diri.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini menuntut kemampuan analisis (membedah unsur tari) dan sintesis (menyusun konsep baru), namun disajikan

secara bertahap untuk memudahkan pemahaman.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis dan berurutan, dimulai dari pemahaman konsep dasar (nilai, fungsi, jenis), dilanjutkan dengan analisis keterkaitan, dan diakhiri dengan penerapan praktis berupa penyusunan konsep karya tari.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa sebagai wujud rasa syukur.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis tayangan video tari, mengidentifikasi ciri khas, dan menemukan keterkaitan antara nilai, fungsi, dan jenis tari.
 - **Kreativitas:** Merancang dan menyusun konsep karya tari kreasi yang orisinal berdasarkan pemahaman yang didapat.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok, menyusun *puzzle*, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada teman.
 - **Kemandirian:** Membuat catatan individu, melakukan refleksi pribadi, dan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap keragaman budaya tari di Indonesia.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengawali setiap kegiatan dengan doa, menunjukkan rasa syukur atas keragaman budaya sebagai ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Mengenal dan menghargai tari sebagai bagian dari identitas budaya bangsa, serta memahami perannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber (video, teks) untuk memahami konsep tari secara mendalam.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan konsep tari yang orisinal dan bermakna dengan mengadaptasi unsur-unsur tari tradisi.
- **Kolaborasi:** Bekerja secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, saling berbagi ide, dan menghargai pendapat orang lain.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, mampu melakukan refleksi untuk perbaikan, dan berinisiatif mencari sumber belajar tambahan.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani melalui aktivitas fisik (menari) dan interaksi sosial yang positif selama pembelajaran.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide, gagasan, dan hasil analisis secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif saat presentasi dan diskusi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Mengamati latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dalam konteks budaya.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Mengelompokkan jenis, fungsi, dan nilai tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian karya tari.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Merancang konsep tari kreasi yang merefleksikan jenis, fungsi, dan nilai dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.
- **Menciptakan (*Creating*)**
Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan menerapkan desain lantai dan level.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari latar belakang sejarah lahirnya sebuah tarian di lingkungan istana atau masyarakat.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)/Sosiologi:** Memahami fungsi sosial tari dalam masyarakat sebagai sarana upacara, ritual, dan interaksi sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Menggunakan kemampuan berbahasa untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mempresentasikan konsep tari secara lisan dan tulisan.
- **Seni Rupa:** Menganalisis unsur visual pada kostum, tata rias, dan properti tari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep nilai estetika dalam tari tradisi melalui pengamatan contoh karya tari. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi tari tradisi sebagai sarana upacara, hiburan, dan pertunjukan. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis tari tradisi berdasarkan genre (tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru). (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis-jenis tari berdasarkan jumlah penari (tunggal, berpasangan, kelompok, dan kolosal). (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara nilai, fungsi, dan jenis tari dengan unsur utama dan pendukungnya. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menyusun draf konsep tari kreasi sederhana dengan menggabungkan unsur nilai, fungsi, dan jenis tari. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik mampu memberikan apresiasi dan umpan balik yang konstruktif terhadap draf konsep tari yang dibuat oleh kelompok lain. (2 JP)

- **Pertemuan 8:** Peserta didik mampu memfinalisasi konsep kreasi tari berdasarkan masukan dan hasil refleksi untuk menghasilkan konsep yang utuh dan kreatif. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Keberagaman tari tradisi Nusantara sebagai sumber inspirasi tak terbatas untuk menciptakan karya tari kreasi baru yang relevan dengan zaman, namun tetap berakar pada budaya bangsa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning* (Pembelajaran Berbasis Penemuan)
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus mengamati detail gerak, musik, dan ekspresi dari video tari yang ditayangkan, serta melakukan refleksi mendalam terhadap apa yang diamati dan dirasakan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari (nilai, fungsi, jenis tari) dengan konteks budaya dan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya hafalan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas yang menyenangkan seperti permainan menyusun *puzzle* konsep, kerja kelompok yang dinamis, dan kebebasan berekspresi dalam menciptakan konsep tari.
- **Metode Pembelajaran:** Apresiasi (Video/Gambar), Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Permainan (*Puzzle*), Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam (video, gambar, teks bacaan dari buku, artikel daring) untuk memenuhi gaya belajar yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan cara bekerja kepada peserta didik, seperti bekerja secara individu untuk refleksi, berpasangan, atau dalam kelompok kecil untuk diskusi dan proyek.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil pemahamannya dalam berbagai bentuk, seperti catatan naratif, peta konsep (*mind map*), atau diagram alur (*flowchart*).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari referensi tambahan, berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (Sejarah, IPS) untuk pengayaan materi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang (jika memungkinkan) seniman tari lokal sebagai narasumber atau melakukan kunjungan ke sanggar tari terdekat untuk observasi langsung.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk mengakses video pertunjukan tari, dan situs web kebudayaan (misal: Kemdikbud, Indonesia Kaya) sebagai sumber informasi.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan ruang kelas yang fleksibel (bentuk U atau kelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
 - Penyediaan dinding atau papan pajang untuk menampilkan hasil karya peserta didik (peta konsep, draf proyek).
 - Area yang cukup luas untuk aktivitas kinestetik sederhana.
- **Ruang Virtual:**
 - Penggunaan platform *Learning Management System* (LMS) seperti Google Classroom untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
 - Pemanfaatan grup WhatsApp kelas untuk komunikasi dan koordinasi cepat.
 - Akses ke sumber belajar digital yang relevan dan aman.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap peserta didik berani berpendapat.
 - Mendorong budaya saling menghargai perbedaan pendapat dan memberikan umpan balik yang membangun.
 - Menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar secara mandiri maupun bersama-sama.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube, Google Arts & Culture, Situs Warisan Budaya Kemdikbud.
- **Forum Diskusi Daring:** Fitur komentar di Google Classroom atau grup diskusi online.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms atau platform kuis online untuk asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva, Google Slides, atau PowerPoint untuk mempresentasikan konsep tari mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil akhir konsep tari dapat dipublikasikan di blog kelas atau media sosial sekolah untuk apresiasi yang lebih luas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : NILAI ESTETIKA TARI TRADISI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Guru menyapa, mengajak berdoa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru menayangkan cuplikan singkat video Tari Kecak atau Tari Saman, lalu bertanya, "Apa yang membuat tarian ini terlihat indah menurut kalian?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa keindahan dalam tari disebut nilai estetika, dan hari ini akan dibedah bersama.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Peserta didik secara berkelompok mengamati video Tari Kecak, Tari Lenggang Nyai, dan Tari Saman secara lebih lengkap. Mereka diminta fokus pada keunikan gerak, kekompakan, dan vokal/musik.
- **Menanya & Diskusi (Meaningful Learning):** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Dari mana sumber keindahan masing-masing tarian tersebut? Apakah dari gerakannya, kekompakannya, atau busananya?"
- **Mencoba (Joyful & Kinesthetic Learning):** Guru memandu peserta didik dalam kelompok untuk mencoba gerakan sederhana menirukan pola ritmis dan kekompakan Tari Saman (tepuk tangan, tepuk paha) dengan pola hitungan ganjil-genap.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menyimpulkan bahwa nilai estetika bisa muncul dari berbagai sumber, seperti kekompakan, keunikan gerak, atau perpaduan harmonis antar unsur tari.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bisa memilih fokus pengamatan (gerak, busana, atau musik) yang paling menarik bagi mereka.
 - **Produk:** Peserta didik mencatat kesimpulan dalam bentuk poin-poin naratif atau membuat sketsa sederhana yang menggambarkan sumber keindahan tari.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menjawab pertanyaan: "Apa satu hal baru tentang 'keindahan' dalam tari yang kamu pelajari hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum bahwa nilai estetika tari bersifat subjektif namun dapat dianalisis dari unsur-unsurnya.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pengantar singkat untuk materi pertemuan berikutnya tentang fungsi tari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : FUNGSI TARI TRADISI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa:** Seperti pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Kapan biasanya kalian melihat pertunjukan tari? Di acara apa saja?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa tari memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam kehidupan masyarakat.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan untuk mengidentifikasi fungsi tari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Mindful Learning):** Peserta didik mengamati gambar/video dari tiga tarian dengan fungsi berbeda: Tari Tor-Tor (Upacara), Tari Jaipong (Hiburan), dan Tari Merak (Pertunjukan).
- **Diskusi Kelompok (Meaningful Learning):** Setiap kelompok mendapatkan satu

fungsi tari (upacara, hiburan, atau pertunjukan) untuk didiskusikan. Mereka menganalisis ciri-ciri tarian berdasarkan gambar/video yang diamati.

- **Presentasi Galeri (Joyful Learning):** Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding. Peserta didik berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain dan bisa memberikan catatan kecil (*sticky notes*) berisi pertanyaan atau komentar.
- **Konfirmasi:** Guru memberikan penguatan dan klarifikasi mengenai perbedaan mendasar antara tari untuk upacara (sakral, waktu khusus), hiburan (partisipatif, santai), dan pertunjukan (fokus pada estetika panggung).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan teks bacaan singkat selain video bagi peserta didik yang lebih suka membaca.
 - **Proses:** Metode presentasi galeri memungkinkan semua peserta didik bergerak aktif dan belajar dari teman-temannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Menurutmu, fungsi tari manakah yang paling sering kamu temui di sekitarmu? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum tiga fungsi utama tari tradisi.
- **Tindak Lanjut:** Memberi petunjuk untuk materi selanjutnya tentang jenis-jenis tari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : JENIS TARI BERDASARKAN GENRE

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar Tari Bedhaya (dari keraton) dan Tari Jathilan (dari desa). Guru bertanya, "Menurut kalian, apakah kedua tarian ini berasal dari lingkungan yang sama? Apa perbedaannya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk membedakan jenis tari rakyat, klasik, dan kreasi baru.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kasus (Meaningful Learning):** Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok besar, masing-masing mewakili: Tari Rakyat, Tari Klasik, dan Tari Kreasi Baru.
- **Mengumpulkan Informasi:** Setiap kelompok diberikan sumber (video dan teks singkat) mengenai jenis tari mereka. Tugas mereka adalah mengidentifikasi ciri-ciri khas (gerak, kostum, musik, aturan).
- **Jigsaw Learning (Joyful & Collaborative Learning):** Setelah diskusi di kelompok ahli, dibentuk kelompok baru yang anggotanya terdiri dari perwakilan masing-masing kelompok ahli. Di kelompok baru ini, setiap anggota "mengajarkan" ciri-ciri jenis tari yang telah dipelajarinya kepada anggota lain.
- **Membuat Peta Konsep:** Secara individu atau berpasangan, peserta didik membuat peta konsep yang membandingkan ketiga jenis tari tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Metode Jigsaw memastikan setiap peserta didik memiliki peran aktif sebagai "ahli" dan "pelajar".
- **Produk:** Peta konsep bisa dibuat secara digital (Canva) atau manual di kertas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Jenis tari manakah yang paling menarik perhatianmu? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru menampilkan rangkuman perbandingan ketiga jenis tari di layar.
- **Tindak Lanjut:** Memberi gambaran pertemuan berikutnya tentang jenis tari berdasarkan jumlah penari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : JENIS TARI BERDASARKAN JUMLAH PENARI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Berapa orang yang menarikan Tari Saman yang kita lihat kemarin? Bagaimana dengan Tari Serampang Dua Belas?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk mengklasifikasikan tari tunggal, berpasangan, kelompok, dan kolosal.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stasiun Belajar (Joyful & Kinesthetic Learning):** Guru membuat 4 stasiun di dalam kelas. Setiap stasiun menampilkan video/gambar contoh tari: Stasiun 1 (Tari Tunggal - Tari Gong), Stasiun 2 (Tari Berpasangan - Tari Serampang 12), Stasiun 3 (Tari Kelompok - Tari Nandak Ganjen), Stasiun 4 (Tari Kolosal - Tari Saman massal).
- **Observasi Terpandu:** Secara berkelompok, peserta didik berpindah dari satu stasiun ke stasiun berikutnya. Di setiap stasiun, mereka mengisi lembar kerja sederhana yang menanyakan: jumlah penari dan bagaimana interaksi antar penari.
- **Diskusi & Klasifikasi:** Setelah mengunjungi semua stasiun, kelompok mendiskusikan temuan mereka dan mengklasifikasikan ciri-ciri dari setiap jenis tari berdasarkan jumlah penari.
- **Presentasi Singkat:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil klasifikasi untuk satu jenis tari.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Stasiun belajar mengakomodasi peserta didik kinestetik. Peserta didik visual dapat fokus pada gambar/video, sementara diskusi kelompok membantu peserta didik auditori.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Kuis cepat lisan: "Sebutkan contoh tari berpasangan!" atau "Apa beda tari kelompok dan tari kolosal?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum keempat jenis tari berdasarkan jumlah penari.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan

menggabungkan semua konsep yang telah dipelajari.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : KETERKAITAN NILAI, FUNGSI, DAN JENIS TARI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru menampilkan diagram alur kosong yang menghubungkan "Nilai", "Fungsi", dan "Jenis" dengan "Unsur Tari". Guru bertanya, "Bagaimana semua ini saling berhubungan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk menganalisis keterkaitan semua konsep.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Kasus Mendalam (Mindful & Meaningful Learning):** Peserta didik (dalam kelompok) diberikan satu studi kasus tari (misal: Tari Serimpi). Mereka diberikan lembar kerja analisis (LKPD) yang memandu mereka untuk mengisi: Nilai (misal: keagungan, sakral), Fungsi (upacara, pusaka keraton), Jenis Genre (klasik), Jenis Jumlah Penari (kelompok), dan ciri-ciri unsur utama/pendukungnya (gerak halus, tempo lambat, kostum mewah).
- **Menemukan Pola:** Setelah mengisi LKPD, kelompok diminta mendiskusikan: "Pola apa yang kalian lihat? Contoh: Karena jenisnya tari klasik dan fungsinya untuk upacara, maka gerakannya cenderung..."
- **Berbagi Temuan:** Setiap kelompok berbagi satu pola keterkaitan yang mereka temukan. Contoh: "Kami menemukan bahwa tari rakyat yang berfungsi sebagai hiburan cenderung memiliki gerak yang lebih bebas dan musik yang ceria."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Kelompok bisa diberikan studi kasus tari yang berbeda-beda tingkat kerumitannya.
 - **Produk:** Hasil analisis bisa dituangkan dalam bentuk tabel (seperti LKPD) atau diagram alur yang lebih visual.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu keterkaitan paling menarik yang kamu temukan hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa nilai, fungsi, dan jenis tari saling memengaruhi wujud visual dan auditif sebuah karya tari.
- **Tindak Lanjut:** Memberi tugas untuk pertemuan berikutnya: membawa bahan-bahan sederhana seperti karton, spidol, gunting untuk membuat konsep.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENYUSUN DRAF KONSEP TARI KREASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru mengingatkan kembali tentang semua elemen yang telah dipelajari.

- **Motivasi:** "Hari ini, kalian akan menjadi seorang koreografer! Tugas pertama seorang koreografer adalah membuat konsep."
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk menyusun draf konsep tari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Permainan Puzzle Konsep (Joyful Learning):** Guru menyiapkan potongan-potongan karton bertuliskan berbagai kata kunci (misal: "Nilai: Kepahlawanan", "Fungsi: Pertunjukan", "Jenis: Kreasi Baru", "Jumlah: Kelompok", "Gerak: Tegas & Kuat", "Musik: Menghentak", "Kostum: Gagah").
- **Membangun Konsep:** Secara berkelompok, peserta didik memilih beberapa potongan *puzzle* dan menyusunnya menjadi sebuah konsep tari yang logis di atas selembar karton besar. Mereka harus bisa menjelaskan mengapa pilihan mereka saling berhubungan.
- **Menulis Narasi Singkat:** Berdasarkan susunan *puzzle* tersebut, setiap kelompok menuliskan 1-2 paragraf narasi yang menjelaskan konsep tari kreasi mereka (misal: "Kami akan membuat tari berjudul 'Garda Samudra', sebuah tari kreasi baru berkelompok yang menceritakan kepahlawanan pelaut...")
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat bisa diminta untuk membuat 2 alternatif konsep. Kelompok yang butuh bantuan bisa dipandu guru dalam memilih potongan *puzzle* awal.
 - **Produk:** Konsep disajikan dalam bentuk visual (*puzzle* yang ditempel) dan narasi tertulis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa bagian tersulit dari membuat sebuah konsep tari?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan pentingnya konsistensi antara semua elemen dalam sebuah konsep tari.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya adalah sesi "pameran" dan saling memberi masukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : APRESIASI DAN REFLEKSI KONSEP TARI ANTAR KELOMPOK

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru menjelaskan pentingnya umpan balik dalam proses kreatif. "Karya yang hebat lahir dari masukan yang membangun."
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk saling memberikan apresiasi dan umpan balik.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Pameran Konsep (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang hasil konsep (*puzzle* dan narasi) mereka di dinding kelas.
- **Apresiasi Terstruktur (Mindful & Meaningful Learning):** Peserta didik berkeliling dalam kelompok untuk mengamati karya kelompok lain. Mereka membawa *sticky notes* dengan dua warna berbeda: satu untuk menulis

"Kelebihan/Hal yang Menarik" dan satu lagi untuk "Saran/Pertanyaan".

- **Memberi dan Menerima Umpan Balik:** Setiap kelompok menempelkan *sticky notes* mereka di karya kelompok lain. Setelah selesai berkeliling, setiap kelompok kembali ke "stasiun" mereka untuk membaca dan mendiskusikan umpan balik yang mereka terima.
- **Diskusi Kelompok:** Kelompok mendiskusikan masukan mana yang akan mereka gunakan untuk memperbaiki konsep mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Memberikan panduan pertanyaan untuk umpan balik (misal: "Apakah konsepnya sudah logis? Apakah judulnya sudah sesuai?") dapat membantu peserta didik yang kesulitan memberikan masukan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu saat menerima masukan dari teman? Manfaat apa yang kamu dapatkan?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kritik dan saran adalah bagian penting untuk bertumbuh dalam berkesenian.
- **Tindak Lanjut:** Memberi tugas untuk memfinalisasi konsep berdasarkan masukan yang diterima.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : FINALISASI KONSEP KREASI TARI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Doa.**
- **Apersepsi:** Guru mereview secara singkat proses dari pertemuan 1 hingga 7. "Kita sudah belajar banyak, dan sekarang saatnya menyatukan semuanya menjadi sebuah karya final."
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan untuk memfinalisasi konsep tari.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Meaningful Learning):** Berdasarkan umpan balik dari pertemuan sebelumnya, setiap kelompok bekerja untuk merevisi dan menyempurnakan konsep mereka.
- **Membuat Produk Akhir:** Konsep final dituangkan dalam bentuk diagram alur (*flowchart*) atau peta konsep yang rapi dan detail, dilengkapi dengan narasi deskriptif yang sudah diperbaiki.
- **Konsultasi Guru:** Selama proses kerja, guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan dari setiap kelompok.
- **Presentasi Final (Joyful Learning):** Setiap kelompok mempresentasikan konsep final mereka di depan kelas dengan percaya diri. Presentasi menjelaskan ide, keterkaitan unsur, dan perubahan yang dilakukan setelah mendapat masukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kelompok dapat memilih format presentasi mereka, apakah menggunakan poster manual, presentasi digital, atau gabungan keduanya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab:** "Apa pembelajaran terpenting yang kamu dapatkan dari seluruh rangkaian materi di Bab 1 ini?"
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi dan pujian kepada semua kelompok atas kerja keras dan kreativitas mereka selama satu bab penuh.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan gambaran bahwa di bab selanjutnya, konsep ini akan menjadi dasar untuk mulai menciptakan gerak.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan seperti: "Siapa yang bisa menyebutkan satu nama tarian dari daerah Indonesia?", "Menurut kalian, apa gunanya ada tarian dalam sebuah acara adat?"
- **Kuis Singkat:** Kuis 1-2 pertanyaan di awal untuk mengukur pengetahuan dasar tentang unsur tari yang seharusnya sudah didapat di kelas sebelumnya.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan utama antara tari sebagai hiburan dan sebagai pertunjukan?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi ide setiap peserta didik dalam diskusi kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Penilaian hasil kerja pada Lembar Kerja Peserta Didik di setiap pertemuan yang relevan (misal: LKPD analisis keterkaitan unsur tari).
- **Observasi:** Pengamatan sikap bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong selama proses pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap draf awal konsep tari, peta konsep, dan catatan hasil diskusi sebagai bukti proses belajar.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Kualitas Konsep:** Penilaian terhadap produk akhir konsep tari (diagram alur/peta konsep dan narasi) berdasarkan kelogisan, kreativitas, dan kelengkapan unsur.
 - **Kriteria:** Kreativitas ide, keterkaitan yang logis antar unsur (nilai, fungsi, jenis, dll.), kejelasan deskripsi, dan estetika penyajian produk.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Penilaian kemampuan mempresentasikan konsep final di depan kelas.
 - **Kriteria:** Kejelasan penyampaian, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kekompakan kelompok.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual secara keseluruhan.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Sebuah tarian yang ditampilkan pada waktu dan tempat khusus, seringkali disertai sesajen, dan memiliki aturan yang sakral, tergolong dalam tarian yang

- berfungsi sebagai...
- Hiburan
 - Pertunjukan
 - Pergaulan
 - Media Pendidikan
 - Sarana Upacara
2. Tari Bedhaya Ketawang dari Keraton Surakarta memiliki aturan gerak yang baku, kostum yang mewah, dan nilai filosofis yang tinggi. Berdasarkan ciri-cirinya, tarian ini termasuk dalam jenis...
- Tari Rakyat
 - Tari Kreasi Baru
 - Tari Kontemporer
 - Tari Klasik
 - Tari Modern
3. Kekompakan gerak yang ritmis dan serempak pada Tari Saman merupakan salah satu wujud dari...
- Fungsi tari
 - Nilai estetika
 - Jenis tari
 - Properti tari
 - Tata rias
4. Berikut ini yang merupakan contoh tari berpasangan adalah...
- Tari Piring
 - Tari Gong
 - Tari Serampang Dua Belas
 - Tari Kecak
 - Tari Gambyong
5. Seorang koreografer ingin membuat tarian tentang keceriaan anak-anak desa saat panen. Kemungkinan besar, ia akan memilih unsur-unsur berikut, KECUALI...
- Fungsi tari sebagai hiburan
 - Jenis tari rakyat
 - Gerakan yang lincah dan dinamis
 - Musik dengan tempo cepat dan riang
 - Gerakan yang agung dan tempo sangat lambat

Essay

- Jelaskan dengan bahasamu sendiri, bagaimana nilai, fungsi, dan jenis sebuah tarian saling berkaitan dan memengaruhi bentuk gerak dan kostumnya! Berikan satu contoh tarian untuk mendukung penjelasanmu!
- Bayangkan kamu ditugaskan untuk membuat sebuah konsep tari kreasi baru yang terinspirasi dari pahlawan lokal di daerahmu. Jelaskan konsepmu yang meliputi: (a) Nilai yang ingin disampaikan, (b) Fungsi tari, (c) Jenis tari, dan (d) Gambaran singkat tentang gerak dan musik yang akan kamu gunakan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.